**BAB 1**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang**

Kehamilan merupakan suatu kondisi dimana seorang wanita yang didalam rahimnya terdapat embrio atau fetus, kehamilan di mulai pada saat masa konsepsi hingga lahirnya janin, dan lamanya kehamilan sampai partus diperkirakan sekitar 40 minggu dan tidak melebihi dari 43 minggu. (kuswanti 2014). Pada suatu kehamilan tentunya akan membawa banyak perubahan, terutama perubahan pada tubuh ibu. Salah satu perubahan yang terjadi yaitu kram kaki. Kram adalah kontraksi otot-otot pada kaki yang berlebihan, yang terjadi secara mendadak dan biasanya tidak disadari, sehingga biasanya menyebabkan otot terasa nyeri dan kaku. Banyak perempuan hamil yang sering mengalami kram kaki, di sekitar pergelangan kaki dan telapak kaki. Kram kaki pada masa kehamilan, merupakan hal yang normal dirasakan oleh ibu hamil. Kram kaki biasanya sering terjadi pada malam hari, dimana kondisi tubuh ibu yang kurang bergerak ysng cukup, sehingga dapat menyebabkan otot-otot di area kaki menjadi tegang, posisi tidur dan penempatan posisi kaki yang kurang tepat saat tidur juga dapat mengakibatkan kram kaki karena dapat menghambat aliran darah dalam tubuh. (Kuswanti, 2014)

Berdasarkan registrasi pasien di PMB “NH” pada bulan Februari sampai bulan April 2021 terdapat jumlah ibu hamil trimester III sebanyak 52 ibu hamil. Dari 52 ibu hamil sebanyak 24 ibu hamil TM III yaitu sebanyak 46% yang mengalami keluhan kram pada kaki, salah satunya pada Perempuan “U” yang berusia 39 tahun yang merupakan kehamilan resiko tinggi dan sedang mengalami ketidaknyamanan selama kehamilan yaitu kram kaki, kram kaki yang dialami oleh Perempuan “U” merupakan keluhan yang normal terjadi pada kehamilan trimester 3, Perempuan “U” sering mengalami masalah kram kaki terutama pada malam hari. Pada saat ini keluhan tersebut belum hilang, hal ini kemungkinan disebabkan karena Perempuan “U” yang sedikit beraktifitas seperti biasanya dikarenakan merasa malas dan lelah karena sedang hamil besar.

Kram kaki pada masa kehamilan biasanya disebabkan karena kebiasaan ibu yang biasanya duduk dengan posisi yang sama dalam waktu yang cukup lama. Juga karena adanya perubahan sirkulasi darah, adanya peningkatan hormon selama kehamilan yang menyebabkan aliran darah ditubuh ibu menjadi berubah, hal ini ditambah pula dengan efek hormon progesteron yang dapat membuat otot di area kaki menegang. Selain itu dengan bertambahnya usia kehamilan, maka tubuh juga akan mengalami peningkatan volume darah, dapat berakibat aliran darah menjadi lambat dan dapat menyebabkan kram. Selain itu bertambahnya berat badan ibu dan janin maka akan menyebabkan otot, saraf dan pembuluh darah yang menuju kaki menjadi tertekan oleh rahim dan berakibat kram kaki pada ibu hamil, juga karena ibu kelelahan dan kurang banyak minum air, kekurangan asupan magnesium dan kalsium pada ibu hamil. Hal itu juga merupakan penyebab ibu hamil mengalami kram kaki. (Romauli, 2016)

Adapula solusi yang dapat diberikan pada ibu hamil yang mengalami kram kaki yaitu melakukan pergangan dan relaksasi pada kaki, menghangatkan area kram dengan air hangat, ibu hamil dapat juga melakukan aktivitas seperti melakukan senam hamil, berbaring dengan posisi kaki yang ditinggikan kurang lebih 90 derajat. Adapula cara pencegahan yang dapat dilakukan supaya ibu hamil tidak mengalami kram kaki lagi yaitu istirahat yang cukup, mengkonsumsi air putih paling sedikit yaitu 1,5 liter per hari, hindari posisi duduk dan berdiri yang terlalu lama, banyak mengkonsumi buah dan sayuran, mengkonsumsi makanan yang banyak mengandung kalium, rutin melakukan mobilisasi ringan, seperti jalan-jalan kecil di sekitar rumah. (Kuswanti, 2014)

Dampak dari kram kaki untuk kehamilan yaitu dapat menimbulkan ketidaknyamanan bagi ibu hamil, sehingga dapat menyebabkan ibu hamil mengalami gangguan tidur, untuk ibu hamil yang mengalami gangguan tidur maka dapat mengakibatkan komplikasi kehamilan. Gangguan tidur yang terjadi pada ibu hamil maka akan dapat memperburuk respon inflamasi dan dapat menyebabkan kelebihan produksi sitokin. Sitokin adalah molekul yang berhubungan dengan sel sel kekebalan. Bila tubuh mengalami kelebihan sitokin maka akan dapat mengganggu arteri tulang belakang yang mengarah ke plasenta, dan dapat menyebabkan penyakit pembuluh darah, dan kelahiran bayi premature. (Okun, 2011). Dampak dalam proses persalinan yaitu akan menyababkan ibu mengalami kecemasan berlebih sehingga dapat mengakibatkan partus kala 2 lama, ketegangan otot yang menyebabkan terjadinya perinium menjadi kaku, insersia uteri. Sehingga diperlukan asuhan yang komprehensif dan diberikan asuhan yan bertujuan untuk memberikan kesejahteraan dan kenyamanan bagi ibu dan bayi.(Okun, 2011). Dampak dalam masa nifas yaitu menyebabkan ketidaknyamanan pada ibu nifas, sehingga dapat menyebabkan gangguan tidur dalam masa nifas. Ibu nifas yang mengalami gangguan tidur kondisi psikologis ibu nifas semakin tertekan, yang akhirnya membuat ibu nifas stress dan dapat menurunkan produktivitas ASI. Akibatnya mineral, vitamin dan nutrisi yang terdapat didalam ASI menjadi tidak terlalu berkualitas yang mampu nmenghambat pertumbuhan anak. (Okun, 2011).

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk menyelesaikan masalah secara *Continuity of Care* (COC) yaitu “Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Perempuan “U” di PMB “LM” wilayah kerja Puskesmas Kedungrejo Muncar, Banyuwangi pada Tahun 2021.”

* 1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu “Bagaimanakah asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan “U” di PMB “NH” di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungrejo Muncar Tahun 2021?”

* 1. **Tujuan**
  2. Tujuan Umum

Mampu memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan “U” di PMB “NH” di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungrejo Muncar Tahun 2021.

* 1. Tujuan Khusus
     1. Dapat melakukan pengkajian data subyektif pada perempuan “U” di PMB “NH” di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungrejo Muncar Tahun 2021.
     2. Dapat melakukan pengkajian data obyektif pada perempuan “U” di PMB “NH” di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungrejo Muncar Tahun 2021.
     3. Dapat merumuskan analisa data pada perempuan “U” di PMB NH” di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungrejo Muncar Tahun 2021.
     4. Dapat melakukan penatalaksanaan pada Perempuan “U” di PMB NH” di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungrejo Muncar Tahun 2021.
  2. **Manfaat Asuhan**

1. Bagi Mahasiswa

Laporan studi kasus ini bermanfaat untuk agar mahasiswa mampu memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif dan memperoleh pengalaman dalam mengasuh pasien, yang nantinya dapat diaplikasikan di dunia nyata dalam pekerjaannya, serta bisa dipakai sebagai referensi untuk mahasiswa tingkat tiga selanjutnya yang juga akan mendapatkan tugas yang sama.

1. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat digunakan sebagai referensi perpustakaan bagi institusi pendidikan, dapat digunakan sebagai bahan acuan dan masukan bagi mahasiswa yang akan melakukan studi kasus selanjutnya tentang asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan.

1. Bagi Tempat Penelitian

Mampu memberikan masukan kepada tenaga pelayanan kesehatan dalam memberikan pelayanan asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan guna mengurangi angka kesakitan dan kematian.

1. Bagi Masyarakat

Dengan dilakukannya asuhan kebidanan komprehensif ini, diharapkan klien mendapatkan asuhan kebidanan yang sesuai dengan standar pelayanan kebidan sehingga dapat mengurangi angka kesakitan dan kematian pada ibu dan bayi.